

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA
KECANTIKAN RAMBUT DI SMK NEGERI 7 PADANG”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**INDAH UTAMI SRI WAHYUNI
14078002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 7 Padang**

Nama : **Indah Utami Sri Wahyuni**

Nim/BP : **14078002/2014**

Program Studi : **Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

Jurusan : **Tata Rias dan Kecantikan**

Fakultas : **Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

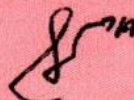
Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Belajar Siswa
Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut di
SMK Negeri 7 Padang.

Nama : Indah Utami Sri Wahyuni

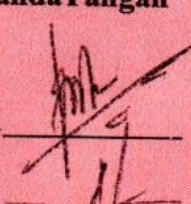
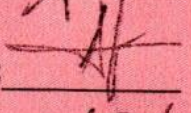
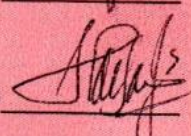
Nim/BP : 14078002/2014

Program Studi : Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias Dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	1 
2. Anggota	: Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph.D	2 
3. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Utami Sri Wahyuni
Bp/ NIM : 2014/14078002
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui,

Ketua Jurusan TRK FPP-UNP



Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan



Indah Utami Sri Wahyuni
Nim. 14078002

ABSTRAK

Indah Utami S.W(14078002/2018). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 7 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu memilih media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa dan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 7 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X kecantikan SMK Negeri 7 Padang, yang berjumlah 58 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan *Product Moment*, dan uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linear. Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran oleh siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 7 Padang sebesar 75,81% tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari indikator media visual sebesar 73,95% kategori baik dan media audio visual (video) sebesar 75,81% kategori baik. Tingkat motivasi belajar siswa sebesar 78,74% tergolong baik yang ditinjau dari indikator hasrat dan keinginan berhasil sebesar 79,23% kategori baik, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 78,16% kategori baik, adanya harapan dan cita – cita masa depan sebesar 78,10% kategori baik, adanya penghargaan dalam belajar sebesar 77,70% kategori baik, adanya keinginan yang menarik dalam belajar sebesar 50,23% kategori cukup baik serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 82,41% kategori sangat baik. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 7 Padang, dengan tingkat pengaruh rendah sebesar 6,9 %. Saran dari hasil penelitian yaitu untuk lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan petunjuknya pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Di SMKN 7 Padang”***.

Skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Merita Yenita S.Pd, M.Pd.T selaku Pembimbing proposal penelitian yang banya memberi bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas serta pengarahan kepada penulis dalam penulisan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D selaku dosen penguji 1 di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra.Hayatunnufus,M.Pd selaku dosen penguji 2 dan Penasehat Akademik di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Ernawati M.Pd selaku Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP).
5. Seluruh dosen, staf dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Keantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

6. Pihak SMK Negeri 7 Padang yang telah mengizinkan tempatnya untuk dilakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, kakakku, adikku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materil.
8. Teman-teman Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2014, terimakasih atas dukungan, semangat, kenangan dan kebersamaan yang indah selama ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penelitimendapat pahala dari Allah SWT.dan peneliti berharap semoga skripsiini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, AMIN.

Padang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
a. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	12
c. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media.....	15
2. Pengertian Motivasi Belajar	17
a. Jenis-jenis Motivasi Belajar	19
b. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	19
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar	21
d. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	22
e. Indikator Motivasi Belajar	24
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis.....	30

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data.....	33
E. Definisi Operasional Instrumen Penelitian	34
F. Uji Coba Instrumen	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	97
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Populasi Penelitian	32
2. Keadaan sampel Penelitian	33
3. Kisi-kisi Instrumen.....	35
4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian.....	38
5. Skala Nilai Media Pembelajaran.....	40
6. Pedoman Interpretasi Koefisien.....	45
7. Penggunaan Gambar dalam Media Pembelajaran.....	46
8. Penggunaan Gambar Memudahkan Menerima Pelajara	47
9. Penggunaan Gambar Menambah Kesukaan Belajar	48
10. Penggunaan Gambar Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	48
11. Penggunaan Gambar Meningkatkan Motivasi Belajar	49
12. Penggunaan Buku Paket Menunjang Proses Belajar	50
13. Penggunaan Buku Paket Relevan dengan Materi yang Diajarkan.....	51
14. Penggunaan Buku Paket Membuat Mengantuk	51
15. Penggunaan Buku Paket dengan Bahasa Buku yang Mudah Dimengerti..	52
16. Penggunaan Buku Paket Mempunyai Isi Buku dengan Fakta yang Kuat..	53
17. Penggunaan Modul dalam Proses Pembelajaran.....	54
18. Penggunaan Modul Membuat Siswa Lebih Termotivasi	54
19. Penggunaan Modul Dimiliki Semua Siswa.....	55
20. Penggunaan Modul Memperbaiki Nilai yang Kurang Baik.....	56
21. Penggunaan Modul Menjadikan Materi Lebih Mudah Diingat	56
22. Penggunaan Power Point dalam Proses Belajar.....	57
23. Penggunaan Power Point Memudahkan Menerima Pelajaran	58
24. Penggunaan Power Point Meningkatkan Minat Belajar	59
25. Penggunaan Power Point Mempengaruhi Kegiatan Belajar	59
26. Penggunaan Power Point Terus Menerus Membuat Jenuh.....	60
27. Penggunaan Vidio dalam Proses Pembelajaran	61
28. Penggunaan Video Menarik Minat Belajar.....	62
29. Penggunaan Video Membuat Semangat Mengikuti Pelajaran.....	63

30. Penggunaan Video Meningkatkan Rasa Ingin Tahu	63
31. Penggunaan Video Membantu Meningkatkan Nilai	64
32. Penggunaan Video Memudahkan dalam Mempraktekkan Materi	65
33. Penggunaan Video Memperjelas Materi	66
34. Penggunaan Video Mempersingkat Waktu Belajar	66
35. Penggunaan Video Meningkatkan Kemampuan Berfikir	67
36. Penggunaan Video Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	68
37. Tidak Mudah Putus Asa Saat Mengalami kesulitan Belajar	69
38. Mudah Menyerah dan Malas Belajar Ketika Nilai Jelek	70
39. Mempertahankan dan Belajar Lebih Giat Saat Mendapat Nilai Memuaskan	70
40. Mempelajari Berulang Kali Jika Belum Paham.....	71
41. Malas Mencari Informasi Materi Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut	72
42. Tidak Malu Bertanya Jika Tidak Paham Materi Dasar Kecantikan Rambut	73
43. Tertarik Menyelesaikan Materi Dasar Kecantikan Rambut Dari Guru	74
44. Belajar Sungguh-Sungguh Agar Mudah Mencapai Cita-Cita di Masa Depan	75
45. Belajar dengan Giat Walaupun Tidak Ada Ujian	76
46. Mendapat Hadiah Ketika Nilai Ulangan Bagus	77
47. Rajin Mengerjakan Soal-Soal Maka Guru Memberikan Pujian	77
48. Malas Belajar Meskipun Orang Tua Memberikan Hukuman Saat Nilai Jele	78
49. Tidak Suka Permainan Atau Kuis dalam Pelajaran	79
50. Ruang Belajar di Rumah Nyaman dan Bisa Belajar dengan Konsentrasi .	80
51. Tidak Bisa Belajar dengan Baik Meskipun Suasana Tenang dan Nyaman	81
52. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Media Pembelajaran	82
53. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Motivasi Belajar.....	84
54. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	87
55. Analisis Linear Sederhana.....	89

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Angket uji coba penelitian	97
2. Data uji coba	102
3. Pengantar angket	107
4. Angket Penelitian.....	109
5. Hasil penelitian	113
6. Surat izin penelitian	
7. Izin penelitian dinas kota padang.....	
8. Kartu konsultasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seiring dengan perkembangan ekonomi yang berdampak terhadap kebutuhan dunia kerja maka pendidikan kejuruan perlu dikembangkan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada keterampilan lulusan siswa yang mampu memasuki dunia kerja. Keterampilan yang dimiliki tentu saja harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media

pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, prestasi belajar yang baik harus didukung oleh komponen-komponen yang baik.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariasinya media yang digunakan guru. Guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk berlatih menjadi rendah.

Menurut Hamdani (2011:72) mengatakan bahwa “ media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, dalam proses pembelajaran siswa untuk lebih aktif maka komputer dapat dijadikan salah satu media untuk membantu dalam proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif melalui stimulus media. Salah satunya dengan menggunakan

media visual (gambar, buku, modul, dan lainnya) dan multimedia (video).

Selain faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar menyangkut siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias berlatih mengerjakannya tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh apabila diberikan tugas oleh guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih beranggapan bahwa mata pelajaran yang sulit sehingga motivasi siswa untuk berlatih kurang. Apabila motivasi belajar siswa kurang dan penggunaan media pembelajaran kurang optimal maka prestasi belajar yang dicapai akan berkurang.

Menurut Hamdani (2011:71) untuk mengembangkan potensi peserta didik juga sangat diperlukan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi

pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai serta tepat dalam penggunaannya. Belajar dengan baik maka diperlukan motivasi yang baik. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapat hasil yang baik dalam proses belajar mengajar tersebut.

Menurut Uno (2011:23) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Seseorang yang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada obyek tersebut, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada keinginan belajar, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar dapat terwujud.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jika seseorang siswa memiliki motivasi belajar yang besar maka siswa akan cepat mengerti dan mengingat dengan motivasi juga merupakan faktor utama yang menentukan keterlibatan siswa dalam belajar. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dapat diketahui bagaimana motivasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 7 Padang, khususnya kelas X kecantikan, diketahui pada saat

pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut terlihat ketika guru memberi pertanyaan, sebagian besar dari mereka tidak menjawab. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sebagian besar siswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran, dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Dengan demikian membangkitkan motivasi siswa dengan Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adanya penghargaan dalam belajar. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Ketika dilakukan wawancara dengan salah satu guru kecantikan rambut di SMKN 7 Padang, guru tersebut belum banyak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media seadanya di sekolah seperti papan tulis, atau cukup menggunakan buku saja. Akibatnya, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan kurang aktif. Tidak banyak siswa ingin bertanya kepada guru dan pada saat mengerjakan tugas kelompok banyak siswa bermain sendiri. Ketika guru melakukan persentasi dari tugas yang diberikan hanya beberapa siswa saja mampu melaporkan hasil dengan jelas dan baik, serta bisa menyimpulkan dengan benar.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu menggunakan media

pembelajaran yang bervariasi. Dengan media yang bervariasi, maka guru dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa, salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran dasar kecantikan rambut dan salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan media yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut di SMKN 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Siswa tidak antusias dalam belajar atau kurang motivasi.
3. Siswa sering mengobrol dengan teman sebangkunya diluar materi pelajaran dan sering keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi.
4. Siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada.

1. Motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut SMKN 7 Padang.
2. Penggunaan media pembelajaran pada kelas X jurusan tata kecantikan rambut SMKN 7 Padang.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar sesuai pada kelas X jurusan tata kecantikan rambut SMKN 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang?
2. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran pada kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang ?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan tata kecantikan rambut di SMKN 7 Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.

- b. Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih menarik untuk memahami materi pelajaran.
 - 2) Dapat meningkatkan motivasi siswa.

- c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
 - 2) Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran.
 - 3) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama kuliah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 7 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 7 Padang, sebesar 75,81% yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media visual 73,81% pada kategori baik, dan multimedia (video) sebesar 75,81% kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 7 Padang berada pada kategori baik sebesar 78,74%. Hal ini dapat dilihat dari aspek adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 79,23% kategori baik, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 78,16% kategori baik, adanya harapan dan cita – cita masa depan sebesar 78,10% kategori baik, adanya penghargaan dalam belajar sebesar 77,70% kategori baik, adanya keinginan yang menarik dalam belajar sebesar 50,23% kategori cukup baik, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 82,41% kategori sangat baik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 7 Padang dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah sebesar 6,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMK Negeri 7 Padang sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang memadai.
2. Bagi guru SMK Negeri 7 Padang, untuk lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Startegi*. Bandung.
- Amalia, Indahyani. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabupaten Polewali Mandar*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17. Jakarta PT. Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.1. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Riyanto, Ytaim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Ed. 1. Jakarta Prenadamedia Group.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Cet.3. Makassar Badan Penerbit UNM.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. 1. Cet. 23. Jakarta: Rajawali.
- Sudjono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.